

KOMUNIKASI KELOMPOK THE RAIN : STUDI FENOMENOLOGIS KOHEсивITAS DALAM KEHIDUPAN KOLEKTIF PERSONEL BAND

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana komunikasi kelompok membentuk dan memelihara kohesivitas dalam kehidupan kolektif personel The Rain selama hampir 25 tahun perjalanan bermusik bersama, serta mengungkap makna kohesivitas yang mereka hayati sebagai sebuah kelompok musik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi hermeneutik Martin Heidegger. Informan penelitian terdiri atas seluruh personel The Rain, yaitu Indra Prasta, Iwan Tanda, Aang Anggoro dan Ipul Bahri, serta Roberto Pieter selaku manajer band dan dua penggemar, yaitu Rizky Ratna Sari dan Nurul Mujiati sebagai informan pendukung. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dan studi pustaka, kemudian dianalisis menggunakan teknik *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*.

Kohesivitas personel The Rain terbentuk melalui komunikasi kelompok yang berlangsung secara terbuka, setara dan berkesinambungan dalam kehidupan kolektif mereka. Pengalaman hidup sebagai sesama perantau, perjuangan membangun karier musik, kemampuan beradaptasi terhadap dinamika industri, penyelesaian konflik melalui dialog, serta komitmen mempertahankan formasi menjadi fondasi terbentuknya kepercayaan, identitas kolektif dan keterikatan emosional antarpersonel. Perspektif fenomenologi hermeneutik Martin Heidegger menunjukkan bahwa kohesivitas dimaknai sebagai pengalaman keberadaan bersama (*being-with*) yang tumbuh melalui kehidupan kolektif. Temuan penelitian ini sejalan dengan Teori Konvergensi Simbolik Ernest Bormann yang menjelaskan bahwa pengalaman, cerita, simbol dan makna yang dibagikan secara bersama membentuk identitas kolektif, serta memperkuat kohesivitas kelompok. Kontribusi penelitian ini memperkaya kajian komunikasi kelompok dengan menempatkan kohesivitas tidak hanya sebagai hasil interaksi komunikasi, tetapi juga sebagai pengalaman hidup yang terus dimaknai melalui komunikasi dan kehidupan kolektif personel band.

Kata kunci: komunikasi kelompok, kohesivitas, fenomenologi hermeneutik, konvergensi simbolik, The Rain

GROUP COMMUNICATION IN THE RAIN: A PHENOMENOLOGICAL STUDY OF COHESION IN THE COLLECTIVE LIFE OF BAND MEMBERS

Abstract

This study aims to examine how group communication shapes and sustains cohesiveness in the collective life of The Rain members throughout nearly twenty-five years of making music together, as well as to explore the meaning of cohesiveness as experienced by the band members. This study employed a qualitative approach using Martin Heidegger's hermeneutic phenomenology. The research participants consisted of all members of The Rain—Indra Prasta, Iwan Tanda, Aang Anggoro, and Ipul Bahri—as well as the band's manager, Roberto Pieter, and two fans, Rizky Ratna Sari and Nurul Mujiati, who served as supporting informants. Data were collected through in-depth interviews, observation, documentation, and literature review and were analyzed using *open coding*, *axial coding*, and *selective coding* techniques.

The findings indicate that the cohesiveness of The Rain members was developed through group communication characterized by openness, equality, and continuity within their collective life. Their shared experience as fellow migrants, the struggle to build a music career, the ability to adapt to changes in the music industry, conflict resolution through dialogue, and their commitment to maintaining the band's original lineup became the foundation for building trust, collective identity, and emotional attachment among the members. Martin Heidegger's hermeneutic phenomenological perspective reveals that cohesiveness is interpreted as an experience of *being-with* (*Mitsein*) that develops through collective life. The findings of this study are consistent with Ernest Bormann's Symbolic Convergence Theory, which explains that shared experiences, stories, symbols, and meanings shape collective identity and strengthen group cohesiveness. This study contributes to the advancement of group communication studies by positioning cohesiveness not merely as an outcome of communication processes but also as a lived experience continuously interpreted through communication and the collective life of the band members.

Keywords: group communication, cohesiveness, hermeneutic phenomenology, symbolic convergence, The Rain.